MATIUS 27:45-62

45 Mulai dari jam keenam, kegelapan menyelimuti seluruh negeri sampai jam kesembi-
lan.

46 Dan kira-kira pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara yang sangat keras:
"Eli, Eli, lama sabaktani?" yang artinya: "Allahku, Allahku, mengapa Engkau mening-
galkan Aku?"

47 Ketika mendengarnya, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil
Elia."

48 Segera salah seorang dari mereka berlari, mengambil bunga karang, merendamnya
dalam anggur asam, menaruhnya pada sebatang buluh, dan memberikannya kepada
Yesus untuk diminum.

49 Tetapi yang lain berkata: "Biarkan, mari kita lihat apakah Elia datang menyelamat-
kannya."

50 Lalu Yesus kembali berseru dengan suara yang besar dan menyerahkan nyawa-Nya.

51 Dan lihatlah, tirai Bait Suci terbelah menjadi dua dari atas sampai ke bawah; bumi
pun berguncang, dan batu-batu terbelah.

52 Kubur-kubur terbuka, dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

53 Mereka keluar dari kubur setelah kebangkitan-Nya, masuk ke kota yang kudus, dan
menampakkan diri kepada banyak orang.

54 Kepala pasukan dan para prajurit yang menjaga Yesus, ketika melihat gempa bumi
dan segala sesuatu yang terjadi, sangat ketakutan dan berkata: "Sungguh, Ia ini adalah
Anak Allah."

55 Dan di sana ada banyak perempuan yang melihat dari jauh, mereka yang telah
mengikuti Yesus dari Galilea sambil melayani Dia;

56 di antara mereka ada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, serta ibu
anak-anak Zebedeus.

57 Ketika petang tiba, datanglah seorang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga
adalah murid Yesus.

58 Ia pergi kepada Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Pilatus pun memerintahkan agar
jenazah itu diserahkan kepadanya.

59 Yusuf mengambil tubuh Yesus, membungkusnya dengan kain lenan yang bersih,

60 dan meletakkannya di kubur baru yang telah ia pahat pada batu karang. Ia menggul-
ingkan batu besar ke pintu kubur itu, lalu pergi.

61 Maria Magdalena dan Maria yang lain berada di sana, duduk berhadapan dengan
kubur itu.

62 Keesokan harinya, yaitu setelah hari persiapan, para imam kepala dan orang Farisi
berkumpul di hadapan Pilatus.